

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hadis merupakan perkataan, perbuatan dan taqirir Nabi Muhammad SAW. hal ini menjadikan hadis sebagai pedoman untuk menjalankan kehidupan didunia dan akhirat bagi umat Islam. Dalam hadis terkandung banyak aturan-aturan dalam beragama dan berkehidupan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran dan pengetahuan yang mendalam mengenai hadis untuk merefleksikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.¹ Jika dilihat dari kedudukannya, hadis sangat penting bagi setiap umat islam. Seorang muslim harus mempelajari hadis dan mendalami ilmu-ilmu yang terkandung didalamnya agar mengetahui dan memahami makna hadis secara jelas dan maksimal, karena memahami hadis secara jelas merupakan keharusan bagi umat Islam.² Dengan memahami kandungan hadis secara benar yang akan dapat mengantarkan pada keselamatan hidup dunia dan akhirat.

Mengacu pada pernyataan tersebut, diperlukan dan sangat dibutuhkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis. Guru ditekankan untuk merancang

¹ Ali, N. "Kependidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi", *Jurnal penelitian agama*, hlm. 17.

² Badri Khaeruman, *Ulum Al-Hadis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 69-70.

metode pembelajaran yang efektif agar proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian dan bisa sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan suasana belajar. Penentuan pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya.³

Guru merupakan komponen sumber daya utama dalam pendidikan. Tidak jarang jika seorang guru menemukan kesulitan dalam proses penyampaian materi, sehingga membuat guru menjadi kewalahan dalam menghadapi situasi tersebut. Tidak menutup kemungkinan jika hal tersebut membuat seorang guru menjadi resah, karena pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang efektif dan membuat rasa keingintahuan anak menjadi berkurang sehingga mereka merasa jenuh dan bosan, termasuk dalam mempelajari hadis. Kesulitan peserta didik dalam memahami, menyerap, dan mempraktekkan sebuah hadis sangat dirasakan oleh para pendidik. Hal ini sangat dirasakan ketika peserta didik diberikan tugas menghafal hadis beserta artinya, apalagi peserta didik yang berasal dari sekolah umum mereka masih merasa kesulitan.

Seorang guru dituntut untuk mampu meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang membuat peserta didik mudah dalam memahami sesuatu. Guru harus memiliki kreativitas yang tinggi agar peserta didik tidak mudah bosan dengan proses pembelajaran yang

³ Siti Maria Ulfa, dkk, Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengingat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mi Zainul Anwar Alassumur, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2023, vol. 7, No. 2, hlm. 646-647.

berlangsung. Dengan memadupadankan metode pembelajaran dapat menarik peserta didik agar tertarik akan pelajaran yang sedang disampaikan. Dalam proses menghafal hadis, terdapat beragam metode yang dapat digunakan. Metode-metode tersebut antara lain: Metode gerak yaitu suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki melalui perbuatan yang bergerak atau melalui gerakan. Gerakan adalah perbuatan atau keadaan bergerak.⁴ Metode Lagu yaitu metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan.

Penelitian ini akan lebih menitik beratkan pada metode lagu dalam menghafal hadis yang digunakan oleh salah satu guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tulungagung. Beliau adalah satu-satunya guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tulungagung yang menerapkan metode lagu dalam menghafalkan hadis. Metode lagu dinilai lebih efektif digunakan untuk menghafal hadis karena membuat peserta didik lebih *enjoy* dalam menghafal hadis. Metode lagu dapat membangkitkan semangat belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan hafalan, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode lagu dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa mencapai 80%.⁵

⁴ Handayani dan Hulaifah, *Metode Gerakan dalam Menghafal Hadis*, (Jakarta: Madrasah An-Nahl, 2015), hlm. 1.

⁵Dini A. S. Sumarta., Implementasi Metode Bernyanyi Mengubah Lagu dalam menambah Mufrodat Bahasa Arab, *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 6 No. 1, 2023, hlm 76-91.

Selain itu, diketahui bahwa penggunaan metode lagu dalam pembelajaran dapat menyentuh tiga ranah pendidikan peserta didik, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Lagu juga dapat merangsang ketertarikan siswa pada materi bidang ilmu yang sedang dipelajari, serta dapat membantu memperkuat daya ingat. Jika sudah dapat diketahui hasil tersebut, maka guru tidak perlu ragu lagi untuk menggunakan metode lagu sebagai salah satu metode pembelajaran.⁶

Urgensi dalam penelitian ini adalah penelitian ini berpotensi menemukan solusi alternatif, dalam hal ini adalah metode lagu yang dapat mempermudah proses hafalan hadis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan efektif. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan hadis bagi siswa.

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, MAN 1 Tulungagung menggunakan metode menghafal hadis dengan lagu. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di MAN 1 Tulungagung. Menghafal hadis dengan metode lagu membuat peserta didik tertarik untuk menghafalkan hadis yang telah disampaikan oleh guru, mempermudah hafalan dan meningkatkan daya ingat peserta didik mengenai hadis yang telah dihafalkan. Dari dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji serta melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Lagu pada Hafalan Hadis Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN 1 Tulungagung”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

⁶ Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, Vol. 17 No. 1, 2019, hlm. 123-140.

kontribusi yang berarti dalam mempermudah hafalan hadis bagi peserta didik, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan Islam.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji topik tersebut lebih dalam, sehingga yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Penerapan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan perencanaan penerapan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana tahapan evaluasi penerapan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan tahapan pelaksanaan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan tahapan evaluasi penerapan metode lagu pada hafalan hadis mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diperoleh manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat serta dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran menghafalkan hadis dengan metode lagu bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam penerapan metode lagu dalam menghafal hadis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MAN 1 Tulungagung

Penulis Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, sesuai dengan lingkungan serta minat peserta didik, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dan diskusi untuk perbaikan ke depan di MAN 1 Tulungagung.

b. Bagi Guru MAN 1 Tulungagung

Penelitian ini sebagai alternatif metode pembelajaran yang kreatif. Guru dapat meningkatkan efektivitas hafalan hadis, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, serta menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi Siswa MAN 1 Tulungagung

Penelitian ini membantu siswa MAN 1 Tulungagung dalam meningkatkan kemampuannya menghafal hadis dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan melalui metode lagu. Diharapkan siswa dapat meningkatkan daya ingat serta mampu menambah semangat belajar terutama belajar mengenai hadis dan artinya. Sehingga, kualitas pembelajaran Al-Qur'an hadis lebih bermakna.

d. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperkaya pengetahuan dari mengaplikasikan yang telah didapat selama penelitian. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode lagu dalam menghafal hadis. Dapat menambah wawasan serta menambah kemampuan berfikir mengenai penerapan kegiatan menghafal hadis menggunakan metode lagu bagi peserta didik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini, sebagai gambaran dan menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran guru Al-Qur'an hadis dalam mempermudah

hafalan hadis dengan metode lagu, serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi atau inspirasi untuk diterapkan maupun dikembangkan dalam konteks Pendidikan yang serupa.

E. Penegasan Istilah

1. Metode Lagu

Metode lagu merupakan salah satu teknik pembelajaran kreatif yang memanfaatkan unsur musikal seperti irama, melodi, dan lirik dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran hadis, metode lagu diterapkan dengan cara mengintegrasikan teks hadis menjadi lirik lagu yang mudah diingat dan dinyanyikan oleh siswa. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui pendekatan auditori, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengurangi kejenuhan dalam proses menghafal. Lagu sebagai media pembelajaran terbukti dapat membantu siswa dalam mengingat informasi secara lebih efektif karena melibatkan emosi dan daya imajinasi siswa.⁷

Dalam konteks ini, metode lagu dipilih sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Lagu memiliki kemampuan alami dalam membantu proses memori jangka panjang melalui pengulangan dan melodi yang menarik. Selain itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, menciptakan suasana belajar yang

⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 134.

menyenangkan, serta menumbuhkan minat terhadap materi keagamaan. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembelajaran yang tidak hanya kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa.⁸

2. Hafalan Hadis

Hafalan hadis dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada penghafalan teks Arab, tetapi juga pemahaman terhadap makna atau isi hadis. Tujuan dari mempermudah hafalan adalah agar siswa dapat menyerap materi dengan efektif, merasa termotivasi dalam belajar, serta tidak terbebani dalam proses belajar. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan metode lagu, sangat diperlukan guna menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam menghafal hadis.⁹

Menghafal hadis sering kali menjadi tantangan bagi peserta didik, terutama karena keterbatasan dalam mengingat struktur bahasa Arab dan keterasingan terhadap maknanya. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang mampu membantu siswa mengingat teks dengan mudah, tanpa tekanan psikologis yang tinggi. Tujuannya bukan hanya agar siswa mampu menghafal secara lisan, tetapi juga memahami pesan moral dan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam hadis tersebut. Guru Al-Qur'an hadis memiliki peran

⁸ *Ibid...*, hlm. 135.

⁹ Muh. Abduh, *Metodologi Pembelajaran Hadis di Madrasah dan Pesantren*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 89.

strategis dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar hafalan menjadi lebih bermakn